

# **ANALISIS SEMANTIK KONSEP SAYR DALAM AL-QUR'AN**

*(Pendekatan Semantik Toshihiko Izutsu )*

## **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
Pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin Dan Adab



Oleh:

**HURRIYYATUL MAFTUHAH**

**NIM.1808304049**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB**

**IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

**2021 - 2022**

## ABSTRAK

Perjalanan dalam Al-Qur'an terdapat banyak kata yang digunakan diantaranya kata *rihlah*, *sāfar*, *sāra*, *hijrah*, *siyāhah* dan *sayr*. Kebanyakan orang arab hanya menggunakan kata *rihlah*, *sāfar* dan *sāra* sebagai bahasa sehari-hari sedangkan kata *sayr* jarang digunakan, karena gaya bahasa Al-Qur'an tidak sama dengan gaya bahasa puisi jahiliyah. Objek material penelitian ini adalah konsep *sayr* dalam Al-Qur'an. Yang bertujuan untuk menemukan makna dasar dan relasional istilah *sayr* dalam Al-Qur'an, mengolaborasi sejarah perkembangan istilah *sayr*, serta membangun konsep istilah *sayr* berdasarkan kontekstualisasi dalam Al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan pendekatan semantik Toshihiko Izutsu. Memilih pendekatan ini, karena Izutsu dalam mencari makna kata atau istilah dalam Al-Qur'an menggunakan semantik, yang intinya menemukan makna dasar kata atau istilah dengan memperhatikan sejarah perkembangan istilah tersebut, sehingga membangun konsep tentang istilah itu berdasarkan kontekstualisasinya dalam Al-Qur'an. Metode penelitian ini berjenis penelitian kualitatif yang bersumber pada data kepustakaan.

Hasil penelitian yang penulis temukan bahwa istilah *sayr* memiliki makna dasar berjalan. Secara sintagmatik, istilah *sayr* melingkupi empat makna yakni berjalan di muka bumi, bergerak, dan sekelompok orang yang melakukan perjalanan. Sedangkan secara paradigmatis istilah *sayr* memiliki hubungan sinonimitas dengan kata *al-Sa'yu*, *al-Masyyu*, *al-Dhorbu*, *al-Siyāhah*. Sedangkan hubungan antonimitas dengan istilah *sayr* adalah *al-Sukūn*, *al-waqfu*, *al-Nuzūl*. Melalui pendekatan semantik Toshihiko Izutsu bahwa istilah *sayr* memiliki perkembangan makna dari mulai masa pra-Qur'anik yang diperoleh dari sya'ir jahiliyah yakni *al-Dzahab* yaitu pergi (berjalan), kemudian pada era-Qur'anik istilah *sayr* mengandung makna yang lebih spesifik ketika berada dalam konteks di dalam Al-Qur'an bahkan istilah *sayr* mengandung makna sufistik. Kemudian pada pasca-Qur'anik istilah *sayr* dimaknai dengan berwisata yang berpedoman kepada kitab suci dan bernilai sufistik atau disebut dengan wisata berziarah.

**Kata Kunci:** *Sayr, Era-Qur'anik, Pasca-Qur'anik*

## ABSTRACT

Travel in the Qur'an there are many words used including the words *rihlah*, *sāfar*, *sāra*, *hijrah*, *siyāhah* and *sayr*. Most Arabs only use the words *rihlah*, *sāfar* and *sāra* as colloquial language, while the word *sayr* is rarely used, because the language style of the Qur'an is not the same as the style of ignorant poetry. The object of this research is the concept of *sayr* in the Qur'an. Which aims to find the basic and relational meaning of the term *sayr* in the Qur'an, collaborate on the history of the development of the term *sayr*, and build the concept of the term *sayr* based on contextualization in the Qur'an.

This study uses Toshihiko Izutsu's semantic approach. Choosing this approach, because Izutsu in searching for the meaning of a word or term in the Qur'an uses semantics, which essentially finds the basic meaning of a word or term by paying attention to the history of the development of the term, thus building a concept of the term based on its contextualization in the Qur'an. . This research method is a qualitative research type that is sourced from library data.

The results of the research that the authors found that the term *sayr* has the basic meaning of walking. Syntagmatically, the term *sayr* includes four meanings, namely walking on the earth, moving, and a group of people traveling. Meanwhile, paradigmatically, the term *sayr* has a synonymy relationship with the words *al-Sa'yu*, *al-Masyyu*, *al-Dhorbu*, *al-Siyahah*. While the antonym relationship with the term *sayr* is *al-Sukūn*, *al-waqfu*, *al-Nuzūl*. Through Toshihiko Izutsu's semantic approach, the term *sayr* has developed meaning from the pre-Qur'anic period which was obtained from the jahiliyah *sya'ir*, namely *al-Dzahab*, namely to go (walk), then in the Qur'anic era the term *sayr* contained a more specific meaning. when it is in the context of the Qur'an, even the term *sayr* has a mystical meaning. Then in post-Qur'anic the term *sayr* is interpreted as a tour that is guided by the holy book and has Sufistic value or is called *pilgrimage tourism*.

**Keyword:** *Sayr*, Era-Qur'anic, Post-Qur'anic.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Hurriyyatul Maftuhah**

NIM : **1808304049**

Jurusan/Fakultas : **Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) Fakultas  
Ushuluddin dan Adab (FUA)**

Judul : **Analisis Semantik Konsep *Sayr* Dalam Al-Qur'an  
(Pendekatan Semantik Toshihiko Izutsu)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S-1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam skripsi ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini isinya merupakan karya plagiat atau karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 01 Maret 2022



**Hurriyyatul Maftuhah**  
NIM. 1808304049

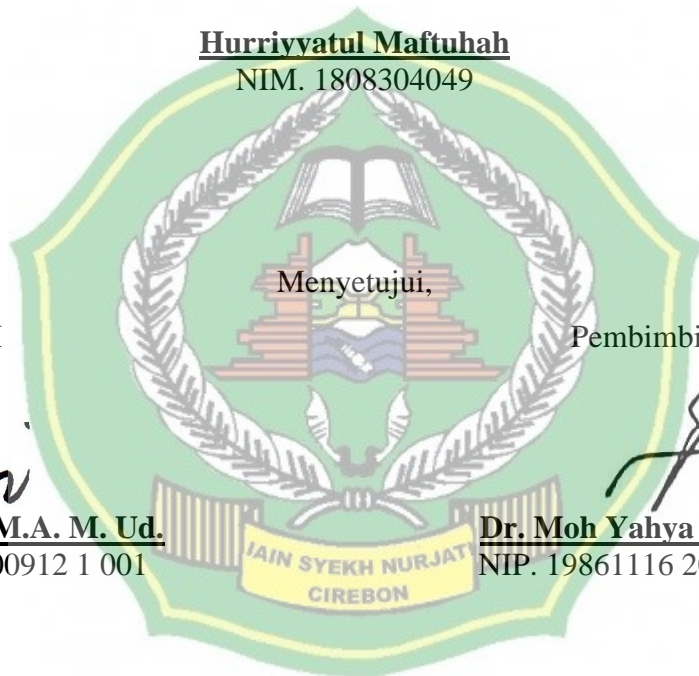
**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Analisis Semantik Konsep *Sayr* Dalam Al-Quran**

(Pendekatan Semantik Tohihiko Izutsu)

**Hurriyyatul Maftuhah**

NIM. 1808304049



Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Fuad Nawawi M.A. M. Ud.**

NIP. 19810927 200912 1 001

**Dr. Moh Yahya M.Hum.**

NIP. 19861116 201903 1 008

Mengetahui,

Ketua Jurusan

**H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I**

NIP. 19800421 201101 1 00

## NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : **Hurriyyatul Maftuhah**  
NIM : **1808304049**  
Judul : **Analisis Semantik Konsep *Sayr* Dalam Al-Qur'an**  
(Pendekatan Semantik Toshihiko Izutsu)

Kami sepakat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosyahkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 31 Oktober 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Fuad Nawawi M.A. M. Ud.**  
NIP. 19810927 200912 1 001



**Dr. Moh Yahya M.Hum.**  
NIP. 19861116 201903 1 008


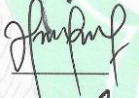

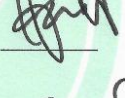
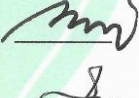

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Semantik Konsep *Sayr* Dalam Al-Qur’an (Pendekatan Semantik Toshihiko Izutsu)” oleh Hurriyyatul Maftuhah, NIM. 1808304049 telah dimunaqosahkan pada tanggal 21 November 2022 dihadapan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 21 November 2022

### TIM MUNAQOSAH

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <b>H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I</b> NIP. 19800421 20110 1 1008	<u>20-12-2022</u>	
Sekretaris Jurusan <b>Nurkholidah, M.Ag</b> NIP. 19750925 200501 2 005	<u>19-12-2022</u>	
Penguji 1 <b>Dr. Achmad Lutfi, M.S.I</b> NIP. 19800203 200312 1 001	<u>19-12-2022</u>	
Penguji II <b>Dr. Didi Junaedi, MA</b> NIP. 19791226 200801 1 007	<u>20-12-2022</u>	
Pembimbing 1 <b>Dr. Fuad Nawawi, M.A, M. Ud</b> NIP. 19810927 200912 1 001	<u>20-12-2022</u>	
Pembimbing II <b>Dr. Moch Yahya, M. Hum</b> NIP. 19861116 201903 1 008	<u>20-12-22</u>	

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Adab

  
**Dr. Anwar Sanusi, M.Ag**  
NIP. 19710501 200003 1 004

## BIOGRAFI PENULIS



Nama : Hurriyyatul Maftuhah

TTL : Tangerang, 16 Juli 1998

J. Kel. : Perempuan

Alamat: Jln. Ahmad Yani Kp. Sarakan  
Rt/Rw.003/003 Ds. Pisangan Jaya Kec.  
Sepatan Kab. Tangerang Prov. Banten

Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN Sarakan III di Desa Pisangan Jaya, Sepatan, Tangerang. Pada tahun 2004-2010. Setelah itu penulis melanjutkan pesantren di Pondok Pesantren Turus dan sekolah di Madrasah Tsanawiyah Turus. Pada tahun 2010-2013. Lalu melanjutkan di Madrasah Aliyah Turus mengambil jurusan Pendidikan Keagamaan. Pada tahun 2013-2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi ke IAIN Syekh Nurjati Cirebon, di Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA), mengambil jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir. Penulis pernah mengikuti Organisasi Intra Sekolah (OSIS) di Madrasah Tsanawiyah Turus menjabat sebagai anggota bidang Pendidikan, pada tahun 2012-2013. Kemudian pernah menjabat sebagai anggota bidang pendidikan di Madrasah Aliyah Turus, pada tahun 2015-2016. Selain itu penulis juga pernah menjabat sebagai anggota bidang pendidikan, pada tahun 2014-2015, dan sebagai sekretaris pada tahun 2015-2016, di Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Turus (OP3T).



## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur atas kekuasaan Allah Swt. Dengan segala pertolongan-Nya, yang telah memberi Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis, sehingga dengan Izin-Nya lah penulis dapat menyelesaikan menuntut ilmu di bumi Kota Cirebon, khususnya menuntut ilmu di kampus tercinta IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Tak lupa sholawat serta salam penulis dihaturkan kepada baginda agung Nabi Muhammad Saw, semoga kita semua mendapatkan sya'faat dari baginda di hari kiamat nanti, Aaamiin.

Dengan penuh rasa bangga dan penuh haru penulis persembahkan tulisan sederhana ini pertama, teruntuk kedua orang tua tercinta Abi Ahmad Muchtar (Alm) dan Umi Masyithoh. Beliau selalu memberikan support kepada penulis, selalu mendidik dengan penuh rasa cinta, kasih sayang, do'a dan pengorbanan yang tak terhingga dan tidak akan pernah dapat tergantikan dengan apapun. Semoga Abi dilapangkan kuburnya dan berada di tempat yang paling mulia di sisi Allah, dan Umi semoga diberikan kesehatan dan umur yang berkah serta manfaat dunia akhirat. Aaamiin.

Dengan kesabaran, motivasi, dan doa dari merekalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan selesainya skripsi ini dapat menjadikan washilah untuk kedua orang tua dan kebaikan bagi penulis. Pencapaian baru sebagai sarjana bukanlah akhir, namun awal bagi perjuangan berikutnya.

Kedua, penulis persembahkan skripsi ini untuk saudara kandung penulis yang berjumlah 10 orang (Bani Muchtar), dan sahabat penulis Tati Siti Rohmah yang selama ini memberikan suport baik finansial maupun do'a.

Ketiga, penulis persembahkan skripsi ini untuk bapak dan ibu pengasuh Pondok Pesantren Syariful Anam, Bapak Dr. Fuad Nawawi, M.A, M. Ud. dan Ibu Uyun Wafa, S. Pd.

Keempat, penulis persembahkan skripsi ini untuk dosen-dosen terbaik di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) Syekh Nurjati Cirebon yang telah mencurahkan ilmu dan pengalamannya kepada penulis selama masa studi, antara lain Bapak H. Muhammad Maimun, M.A. M.S.I, (Kajur IAT) Bapak Dr. Fuad Nawawi, M.A M.Ud. (Pembimbing Skripsi I) Bapak Dr. H. Mohamad Yahya, M. Hum (Pembimbing Skripsi II) Ibu Nurkholidah, M. Ag. (Pembimbing Akademik) Bapak Dr. Achmad Lutfi, M.S.I (Penguji Skripsi I) Bapak Dr. Didi Junaedi, MA. (Penguji Skripsi II) Bapak M. Zaenal Muttaqin, MA. Hum. Ibu Dr. Hj. Umayah, M. Ag. Bapak Ahmad Faqih Hasyim, M. Ag. Bapak Suciyadi Ramadhani, M. Ant. Bapak Lukmah Zain Muhammad Syakur, S. Ag, M.A. Ibu Hj. Anisatun Muthi'ah, M. Ag. Bapak H. Aik Ikhsan Anshori, Lc, MA. Hum. Ibu Nurul Bahiyah, M. Kom. Ibu Yanti Kusnawati, M. Ag. Bapak Dr. A. Syatori, M.Si. Bapak Wawan. Sekali lagi terima kasih untuk ilmunya semoga berkah dan manfaat untuk orang lain. Aaamiin

Terakhir, penulis persembahkan skripsi ini untuk semua teman-teman mahasiswa IAT-B angkatan 2018. Teruntuk segenap keluarga besar Pondok Pesantren Syariful Anam yang telah memberikan dukungan, do'a, motivasi dan spirit. Segenap keluarga besar HiMPASi yang telah memberikan banyak pengalaman penulis mencari ilmu di Kota Cirebon, semoga selalu dilimpahkan kesehatan dan kebahagiaan. Aaamiin

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَمَا اللَّذَّةُ إِلَّا بَعْدَ التَّعَبِ

“ Tidak ada kenikmatan kecuali setelah bersusah payah”



## KATA PENGANTAR

**Assalamualaikum Wr. Wb.**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur dengan hati dan fikiran yang tulus kehadirat Allah Swt. Karena berkat nikmat, maunah, dan hidayahnya. Penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik tanpa ada halangan apapun.

Sholawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad Saw. Serta tak lupa para keluarga dan shahabatnya yang senantiasa mengorbankan jiwa, raga, harta, dan yang lainnya untuk tegaknya syi'ar agama Islam yang pengaruh dan manfaatnya hingga kini masih terasa.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk bisa menambah pengetahuan, sekaligus dengan tujuan untuk mencari ridha Allah Swt. dan syafa'at Rasulullah Muhammad Saw. dengan tema **“Analisis Semantik Konsep *Sayr* Dalam Al-Quran (Pendekatan Semantik Toshihiko Izutsu)”** Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini mungkin kurang sempurna, dan sekaligus memiliki banyak kekurangan baik dari isinya, bahasanya, analisisnya, maupun dari aspek yang lainnya. Penulis ucapkan terima kasih dan penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Sekian, dengan segala hormat. Terima Kasih,

*Wa Billahi Wa At-Taufiq.*

**Wassalamualaikum Wr. Wb.**

## TRANSLITERASI ARABIC

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan suatu hasil keputusan bersama (SKB) dari Menteri Agama dan Menteri Pendidikan serta Kebudayaan R.I. Dengan Nomor: 158 pada Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ś a	Ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	H a	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	Ş	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ş ad	Ş	Es (dengan titik dibawah)

ض	Ḍ ad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭ a	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓ a	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘_	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau yang disebut dengan *monoftong* dan juga vokal rangkap atau yang disebut dengan *diftong* yaitu diantaranya adalah sebagai berikut:

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya tanda atau harokat, transliterasinya yaitu sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dhammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ = *Kataba*

حَسُنَ = *Hasuna*

## 2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa dari gabungan-gabungan antara harakat dan huruf-huruf Arab Hijaiyah, adapun transliterasinya yang berupa gabungan huruf yaitu sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
أو	Fathah dan Wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ = *Kaifa*

قَوْلَ = *Qaula*

## C. Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

adda	آيَ	Fathah dan Alif/Ya	Ā	A dan garis atas
h atau vokal panja ng	يَ	Fathah dan Ya	Ī	I dan garis atas
	وُ	Dhammah dan Wau	Ū	U dan garis atas

yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Contoh:

مَاتَ = *Māta*

رَمَى = *Ramā*

قِيلَ = *Qūla*

يَمُوتُ = *Yamūtu*

#### D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* itu terbagi menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut:

##### a. Ta Marbutah Hidup

*Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.

##### b. Ta Marbutah Mati

*Ta Marbutah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh:



رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	= <i>Raudah Al-Atfal</i> atau <i>Raudatul Atfal</i>
طَلْحَةُ	= <i>Talhah</i>
الْحِكْمَةُ	= <i>Al-Hikmah</i>

### E. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا	= <i>Rabbanā</i>
نُعِم	= <i>Nu'imā</i>

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab yang dilambangkan dengan لا. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* yang jumlahnya ada lima belas huruf, dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* yang jumlahnya lima belas huruf juga. Yaitu yang akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

أَلْدَهْرُ	= <i>Ad-Dahru</i>
أَلشَّمْسُ	= <i>Asy-Syamsu</i>

الْتَمَلُ =An-Namlu

الْلَيْلُ =Al-Lailu

## 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruh *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Contoh:

الْقَمَرُ =Al-Qamaru

الْفَقْرُ =Al-Faqrū

الْغَيْبُ =Al-Gaibu

الْأَعْيُنُ =Al- 'Ainu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

شَيْءٌ =Syai 'un

أُمِرْتُ =Umirtu

إِنَّ =Inna

أَكَلٌ =Akala

## H. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau

kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari suatu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilāl Al-Qur'ān

Al-Sunnah Qabl Al-Tadwin

Al-'Ibārāt Bi Umūm Al-Lafz Lā Bi Khusus Al-Sabab

## I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ                      = *Wa Ma Muhammad Illa Rasul*

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ                      = *Alhamdulillah Rabbil'Alamin*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

لِلّٰهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا                      =Lillahi Al-Amru Jami'an  
 وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ                =Wallahu Bi Kulli Syai'in 'Alim

**J. Lafaz Al-Jalālah (الله)**

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāf ilaih (prasa nominal), ditranliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللّٰهِ                      =Dinullāhi  
 بِاِ اللّٰهِ                        =Billāhi

Adapun ta marbu'tah diakhir kata yang disandarkan kepada lafaz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ                =Hum Fi Rahmātillah



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>NOTA DINAS</b> .....	v
<b>LEMBARAN PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>BIOGRAFI PENULIS</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>TRANSLITERASI ARABIC</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xx
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	8
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	8
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	9
<b>E. Kajian Pustaka</b> .....	9
<b>F. Kerangka Teori</b> .....	13
<b>G. Metode Penelitian</b> .....	15
<b>H. Sistematika Penulisan</b> .....	17
<b>BAB II</b> .....	19
<b>TINJAUAN UMUM TENTANG KONSEP SAYR</b> .....	19
<b>A. Term-Term Perjalanan Dalam Al-Qur'an</b> .....	19
<b>B. Pengertian Kata Sayr</b> .....	31
<b>C. Ayat-Ayat tentang Sayr dalam Al-Qur'an</b> .....	35

**D. Klasifikasi Ayat-Ayat Makiyah dan Madaniyah istilah *Sayr* Dalam Al-Qur'an**  
37

<b>BAB III</b> .....	44
<b>PENAFSIRAN PARA ULAMA TENTANG KONSEP SAYR</b> .....	44
<b>BAB IV</b> .....	91
<b>KONSEP SAYR DALAM AL-QUR'AN DALAM TINJAUAN SEMANTIK TOSHIHIKO IZUTSU</b> .....	91
<b>A. Makna Dasar</b> .....	91
<b>B. Makna Relasional</b> .....	94
<b>C. Sinkronik dan Diakronik</b> .....	105
1. Pra-Qur'anik.....	106
2. Era-Qur'anik.....	108
3. Pasca-Qur'anik.....	113
<b>D. <i>Weltanschauung</i> istilah <i>Sayr</i> Dalam Al-Qur'an</b> .....	119
<b>BAB V</b> .....	124
<b>PENUTUP</b> .....	124
<b>A. Kesimpulan</b> .....	124
<b>B. Saran</b> .....	125
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	126

